

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2017**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**ELFIRA NUR RAMADHANI MOCHTAR**

**2014310391**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2018**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

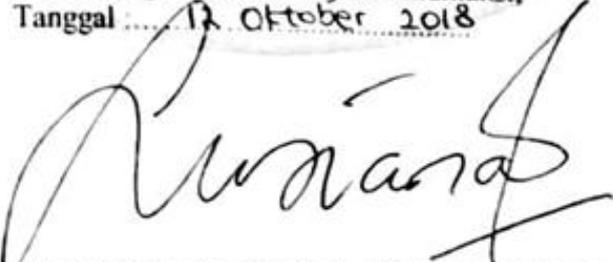
Nama : Elfira Nur Ramadhani Mochtar  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 02 Februari 1996  
N.I.M : 2014310391  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, *Growth Opportunity* dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2017

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 25 September 2018

  
**(Dra. Joice Nahumury, M.Si., Ak., CA)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,  
Tanggal : 12 Oktober 2018

  
**(Dr. Luciana Spica Almiliana S.E., M.Si., OIA., CPSAK)**

**THE INFLUENCE OF THE CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY,  
GROWTH OPPORTUNITY AND INVESTMENT DECISIONS ON  
THE FIRM VALUE LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE FOR THE  
PERIOD 2012 - 2017**

**Elfira Nur Ramadhani Mochtar**

STIE Perbanas Surabaya

Email: [2014310391@students.perbanas.ac.id](mailto:2014310391@students.perbanas.ac.id)

**ABSTRACT**

*This empirical research was needed to find out the influence of the capital structure, profitability, growth opportunity, investment decisions on the firm value in goods and consumption companies listed on the indonesia stock exchange for the period 2012 - 2017. The capital structure, profitability, growth opportunity, investment decisions as an indicate independent variable and than firm value as an dependent variable the year of 2012-2017. This research using purposive sampling in determining the sample and use SPSS 23.0 as hypothesis testing. The research shows the capital structure, profitability, growth opportunity, investment decisions is significant to firm value. The study has implications that investors should consider capital structure, profitability, growth opportunity, investment decisions when they want to invest by expecting information about stock valuation in companies that a high level of capability in maximizing firm value.*

**Key words :** *Capital Structure, Profitability, Growth Opportunity, Investment Decisions and Firm Value*

**PENDAHULUAN**

Investor dalam berinvestasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Penilaian tersebut yang mempengaruhi kemakmuran pemegang saham yang terdapat pada gambaran dari suatu nilai perusahaan (Agus, 2012:68). Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek didirikannya perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia pada perusahaan. Tujuan jangka panjang

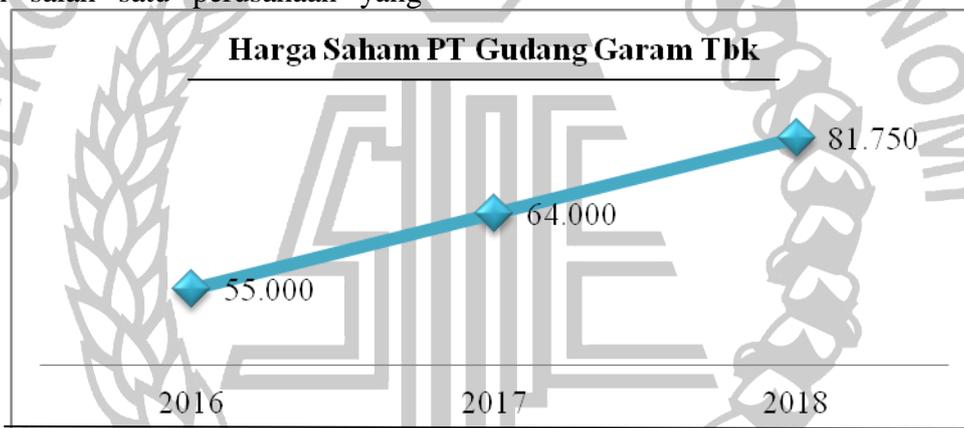
perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Kinerja dalam nilai perusahaan merupakan hal penting untuk menggambarkan hasil pengolahan kekayaannya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan melihat pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Baratuallo, 2014:298). Terkait adanya nilai perusahaan yang berhubungan dengan harga saham, pada dasarnya terdapat berbagai industri dengan tingkat harga saham yang berbeda namun yang diharapkan seorang investor dalam menanamkan modalnya untuk

mendapatkan keuntungan yang maksimal sehingga industri barang dan konsumsi menjadi salah satu alasan seorang investor tertarik untuk menanamkan modalnya karena industri barang dan konsumsi memiliki tingkatan konsumer tinggi bagi masyarakat. Salah satu industri yang terdapat pada perusahaan barang dan konsumsi adalah industri sektor tembakau yang tercatat sebesar 4.669 pabrik pada tahun 2008 dan mengalami penurunan menjadi 3.956 pabrik pada tahun 2016. Terjadinya penurunan tersebut pada perusahaan berskala kecil hingga perusahaan yang berskala besar yaitu pada industri tembakau. (diakses pada [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)).

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang

memiliki prospek industri sektor tembakau diprediksi tetap stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek hal tersebut disebabkan rokok sudah menjadi konsumsi primer bagi masyarakat meskipun tingginya persaingan dengan industri sektor lainnya. PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan yang tergolong skala besar. Pergerakan harga saham yang terjadi pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016 sebesar 55.000. Tahun 2017 PT. Gudang Garam mengalami kenaikan harga saham sebesar 64.000 dan tahun 2018 sebesar 81.750. (diakses pada [tribunnews.com](http://tribunnews.com)). Perusahaan Gudang Garam Tbk pada pergerakan harga saham tiga tahun terakhir mengalami kenaikan sebagai berikut :



Sumber : duniainvestasi.com

**GRAFIK 1**  
**HARGA SAHAM PT. GUDANG GARAM TBK**

Pergerakan harga saham perusahaan PT. Gudang Garam Tbk relatif stabil meningkat bahkan dalam jangka panjang maupun jangka pendek hal tersebut disebabkan rokok sudah menjadi konsumsi primer bagi masyarakat meskipun tingginya persaingan dengan industri sektor lainnya untuk menarik minat investor. Investor tidak hanya melihat pergerakan harga saham sajanamun memerlukan informasi perusahaan yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam keputusan

investasi. Informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik dari investor (Jogiyanto, 2013:392).

Ketidakkonsistenan yang diperoleh dari hasil beberapa penelitian di atas memberikan motivasi untuk meneliti pengaruh struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi. Pemilihan periode penelitian ini menggunakan tahun 2012-2017

dikarenakan periode tersebut merupakan tahun yang efektif untuk mengetahui apakah nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor antara lain yaitu struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi dengan kurun waktu penelitian enam tahun tersebut. Penelitian ini dilakukan pada industri sektor barang dan konsumsi karena adanya fenomena yang terjadi pada salah satu perusahaan industri sektor tembakau yang berskala besar yaitu PT. Gudang Garam Tbk yang mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 hingga tahun 2018 kenaikan tersebut dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan menanamkan modal sahamnya pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini diberi judul “**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 - 2017**”.

#### **RERANGKA TEORITIS YAANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

##### ***Signalling Theory***

*Signalling theory* berawal pada tahun 1970 oleh Arkelof yang memperkenalkan informasi asimetris. Adanya ketidakseimbangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual dengan melakukan pengujian terhadap pasar mobil bekas (*used car*).

Teori sinyal merupakan tindakan yang dianalisis oleh manajemen suatu perusahaan memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor mengenai bagaimana menilai prospek perusahaan tersebut. Prospek perusahaan baik maka manajer memiliki keyakinan untuk mengkomunikasikan kepada para investor sebagai sinyal yang lebih baik (Brigham dan Houston, 2011:186).

Perusahaan memberi sinyal berbeda dalam kualitas. Pengertian teori sinyal sebagai contoh, perusahaan mungkin memiliki peluang yang lebih baik dari pada perusahaan lain (Scott, 2015:503). Pengungkapan sukarela tentang kualitas tinggi dapat mengungkapkan informasi kepemilikan yang berharga. Pengungkapan secara detail memungkinkan investor percaya dengan *skeptical marketplace*. Sinyal yang baik akan direspon dengan baik oleh investor melalui laporan keuangan yang mencerminkan bahwa manajer mengimplementasikan kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laba yang baik serta tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor mengenai cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan.

##### **PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Tingginya kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maka dapat meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan suatu kondisi perusahaan yang dinilai untuk pencapaian perusahaan dalam proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Noerirawan, 2012:118).

Struktur modal adalah perbandingan pendanaan perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan atas modal sendiri berasal dari modal saham dan modal cadangan. Pendanaan suatu perusahaan dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka diperlukannya pertimbangan pendanaan perusahaan berasal dari luar seperti hutang (*debt financing*) (Harjito dan Martono, 2014:243). Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Profitabilitas bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah dicapai (Kasmir, 2015:196). Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Tingginya pengaruh profitabilitas akan mempengaruhi tingginya kondisi perusahaan dalam penelitian saat ini profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* dalam pengukuran tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh laba suatu perusahaan terhadap aset yang dimiliki perusahaan yang mengelola kekayaannya ditunjukkan pada nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 2 : Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memungkinkan menggunakan utang yang lebih besar dibandingkan perusahaan memiliki pertumbuhan yang rendah (I Made, 2011:163). *Growth opportunity* merupakan tingkat pertumbuhan yang diukur menggunakan rasio (Kasmir, 2015:115).

Tingginya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan diketahui dengan berbagai cara salah satunya dengan melihat harga saham pada jumlah lembar saham yang beredar, hal tersebut akan memberikan gambaran ada atau tidaknya pengaruh harga saham pada jumlah lembar saham

yang dikeluarkan perusahaan, baik atau buruk manajemen mengelola perusahaan dapat dinilai dari tingkatan pencapaian perusahaan. Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 3 : *Growth Opportunity* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

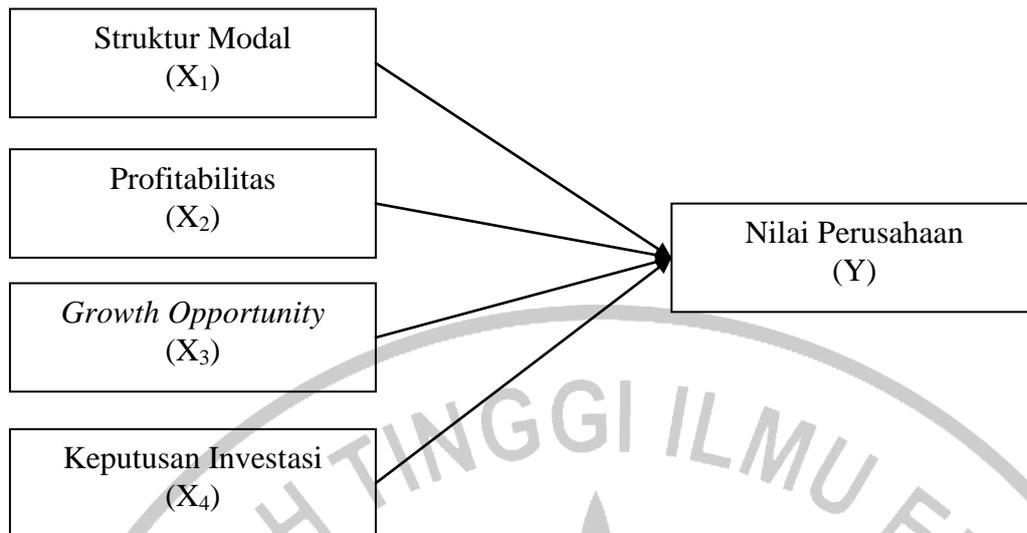
## **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Keputusan investasi yaitu penempatan sejumlah dana atau aset pada saat ini dengan harapan keuntungan masa mendatang dengan tahapan pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah suatu yang membutuhkan analisis dan perhitungan dengan tidak mengesampingkan prinsip kehati – hatian (*prudent principle*) (Irham, 2012:114).

Tingginya kemampuan para pemegang saham atau investor dalam berinvestasi pada suatu perusahaan akan menentukan suatu kondisi perusahaan seberapa baik atau buruk di masa mendatang. Penelitian saat ini menggunakan pengukuran *total asset growth* dalam pengukuran tersebut untuk mengetahui pengaruh yang disebabkan oleh selisih pertumbuhan aset saat ini dengan pertumbuhan aset periode sebelumnya pada pertumbuhan aset periode sebelumnya sebagai penyebut. Maka hal tersebut untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap aset perusahaan tersebut. Berdasarkan literatur tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis 4 : Keputusan Investasi memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian saat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**GAMBAR 1  
KERANGKA PEMIKIRAN**

**METODE PENELITIAN**

**Klasifikasi Sampel**

Sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian saat ini adalah perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu sejak tahun 2012 hingga 2017. Teknik dalam pengumpulan sampel yang dipakai adalah metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitiab dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh representatif serta sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yakni : Perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu sejak tahun 2012 hingga 2017. Tersedianya data laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 2012 hingga 2017.

**Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik dalam pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data mulai periode 2012 hingga 2017. Pengujian yang

digunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

**Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel independen pada yaitustruktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, dan keputusan investasi, sedangkan variabel dependen penelitian saat ini adalah nilai perusahaan.

**Definisi Operasional Variabel  
Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai perusahaan yang menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya dengan melihat pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa, 2011:89). Peningkatan nilai perusahaan dinilai dengan naiknya harga saham di pasar. (Wijaya dan Wibawa, 2011:91) pengukuran nilai perusahaan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{BV}$$

Keterangan

- PBV : *Price book value*
- Harga saham : Harga penutupan saham
- BV : *Book value*

Harga pasar per lembar saham merupakan saham penutupan pada akhir tahun berjalan (*closing price*), sedangkan *book value* dapat diukur dengan (Wijaya dan Wibawa, 2011:91) :

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

### Struktur Modal (X<sub>1</sub>)

Struktur modal merupakan suatu peningkatan hutang yang diartikan oleh pihak eksternal tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa mendatang atau adanya resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar (Brigham dan Houston, 2011:132). Struktur modal diukur dengan *debt equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

DER : *Debt to Equity Ratio*  
 Total Debt : Total utang jangka panjang  
 Total Equity : Total Modal

### Profitabilitas (X<sub>2</sub>)

Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mamduh dan Abdul, 2016:81). Profitabilitas yang menggunakan *Return on Total Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki (Mamduh dan Abdul, 2016:83) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

ROA : *Return on Asset*  
 Earning After Tax : Laba bersih setelah pajak

Total Asset : Total Aset

### Growth Opportunity (X<sub>3</sub>)

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan dalam sektor usahanya (Sofyan, 2011:309). Rasio pertumbuhan dapat diukur menggunakan *price earning per share*, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

PER : *Price Earning Ratio*

Harga Saham : Harga saham penutupan

Earning per share : laba per lembar saham

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### Keputusan Investasi (X<sub>4</sub>)

Keputusan investasi merupakan kegiatan pengeluaran dana saat ini yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan harapan di masa mendatang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari kegiatan investasi suatu perusahaan yang dikeluarkan (Darminto, 2011:209). Keputusan investasi dapat diukur dengan *Total Asset Growth* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset } t_1}{\text{Total Aset } t_1}$$

Keterangan

*Total Asset Growth* : Total pertumbuhan aset

Total Aset : Total aset saat ini

Total Aset  $t_1$  : Total aset sebelumnya

### Alat Analisis

Menguji hubungan antara struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama enam tahun yaitu sejak tahun 2012 hingga 2017. Pengujian yang digunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Alasan pemilihan

Berdasarkan model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = -20.494 + 238.684 X_1 (\text{Struktur Modal}) + 52.838 X_2 (\text{Profitabilitas}) + 0.258 X_3 (\text{Growth Opportunity}) + -14.255X_4 (\text{Keputusan Investasi}) + \varepsilon$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -20.494, artinya jika variabel independen struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity* dan keputusan investasi dianggap konstan, maka nilai perusahaan akan berkurang sebesar -20.494.
2. Koefisien regresi Struktur Modal adalah positif ( $\beta_1$ ) sebesar 238.684, artinya setiap kenaikan satu satuan struktur modal akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 238.684 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi Profitabilitas adalah positif ( $\beta_2$ ) sebesar 52.838,

model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen, maka berikut persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Model regresi dikatakan signifikan atau cocok (fit) apabila nilai  $F_{hit} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha = 0,05$ . Hipotesis yang akan diuji dari persamaan model diatas yaitu :

$H_0$  = Model tidak Fit / tidak sesuai

$H_A$  = Model Fit / sesuai

artinya setiap kenaikan satu satuan profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 52.838 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4. Koefisien regresi *Growth Opportunity* adalah positif ( $\beta_3$ ) sebesar 0.258, artinya setiap kenaikan satu satuan *Growth Opportunity* akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.258 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
5. Koefisien regresi Keputusan Investasi adalah negatif ( $\beta_4$ ) sebesar -14.255, artinya setiap penurunan satu satuan Keputusan Investasi akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -14.255 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan (tidak berpengaruh).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel dalam penelitian pada variabel

independen yakni : struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Tabel1 berikut adalah hasil uji deskriptif :

**TABEL 1**  
**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maksimum	Rata - Rata	Std. Deviasi
STRUKTUR MODAL	86	0.02053	51.51298	0.67788	5.54634
PROFITABILITAS	86	-0.07634	0.66909	0.14114	0.13884
<i>GROWTH OPPORTUNITY</i>	86	-8580.13198	31582.02642	312.25558	3541.31915
KEPUTUSAN INVESTASI	86	-0.09450	3.45990	0.16763	0.39508
NILAI PERUSAHAAN	86	0.24041	10047.14458	227.06211	1386.94122
Valid N (listwise)	86				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1 variabel struktur modal diatas nilai maksimum sebesar 51.51298 yang tercatat pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2013. Nilai minimum sebesar 0.02053 yang dimiliki perusahaan menyebabkan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2013 sebagai tingkat terendah dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan atas modal sendiri berasal dari modal saham dan modal cadangan. PT. Kalbe Farma Tbk. Nilai rata – rata 0.67788 dan nilai standart deviasi sebesar 5.54634 yang menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Variabel profitabilitas pada tabel 1 diatas menunjukkan nilai minimum suatu profitabilitas sebesar -0.07634 tercatat pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk tahun 2016. Nilai maksimum sebesar 0.66909 oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2013 menyebabkan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memiliki tingkat *Return on Asset* tertinggi khususnya pada industri sektor barang dan konsumsi. Nilai *mean* atau nilai rata – rata profitabilitas sebesar 0.14114 dan nilai standart deviasi sebesar 0.13884. *Mean* menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih tinggi dari standart deviasi menunjukkan bahwa rendahnya variasi data yang dapat dikatakan homogen.

Berdasarkan tabel 1 pada variabel *growth opportunity* menunjukkan bahwa

nilai minimum sebesar -8580.13198 tercatat pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2013. Nilai maksimum sebesar 31582.02642 pada PT. Merck Tbk tahun 2012. Nilai *mean* sebesar 312.25558 lebih tinggi dari standart deviasi *growth opportunity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Variabel keputusan investasi yang ditunjukkan pada tabel 1 diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.09450 pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2017. Nilai maksimum sebesar 3.45990 tercatat pada perusahaan PT Ultrajaya Milk Industri Tbk tahun 2017. Nilai rata – rata atau *mean* keputusan investasi sebesar 0.16763464 lebih rendah dari pada nilai standart deviasi sebesar 0.39508745. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen

Berdasarkan tabel 1 variabel dependen nilai perusahaan dapat diketahui nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah sebesar 10047.14458 yang memiliki harga saham sebesar 29.000 dengan nilai buku yang diperoleh 2,88639 redahnya harga saham pada tahun 2013 pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. Nilai minimum nilai perusahaan

sebesar 0.24041 diperoleh dari harga saham sebesar 206 dengan nilai buku saham yang dimiliki PT. Mustika Ratu Tbk pada tahun 2017 sebesar 856,8491. Nilai rata – rata (*mean*) 227.06211 sedangkan standart deviasi sebesar 1386.94122 yang menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih rendah dari standart deviasi menunjukkan bahwa tingginya variasi data yang dapat dikatakan heterogen.

Imam (2016:99) menyatakan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau  $\text{sig} < \alpha = 0,05$ , maka model masuk dalam kategori cocok (fit). Sebaliknya apabila tidak dapat pengaruh atau  $\text{sig} > \alpha = 0,05$  terhadap variabel dependen maka model persamaan masuk dalam kategori tidak cocok (fit).

### Hasil Analisis dan Pembahasan

#### 1. Uji F

**TABEL 2**  
**UJI F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163501575.336	4	40875393.834	671511.707	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	4930.527	81	60.871		
	Total	163506505.863	85			

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 0.000 dengan tingkat  $\alpha$  sebesar 0.05 diketahui bahwa  $F < \alpha$  maka model dinyatakan dalam kategori cocok (fit).

#### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 3**

#### UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Model	R Square
1	1.000

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa R Square pada model penelitian adalah 1.000 artinya 1 persen variasi yang terjadi pada nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity* dan keputusan investasi, sisanya sebesar 99 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.

#### 3. Uji Statistik t

**TABEL 4**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-16.624	0.000
STRUKTUR MODAL	1477.927	0.000
PROFITABILITAS	8.357	0.000
<i>GROWTH OPPORTUNITY</i>	1036.924	0.000
KEPUTUSAN INVESTASI	-6.391	0.000

Sumber : Data diolah SPSS 23

1. Variabel struktur modal menunjukkan nilai t sebesar 1477.927 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.
2. Variabel profitabilitas menunjukkan nilai t sebesar 8.357 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.
3. Variabel *growth opportunity* dengan nilai t sebesar 1036.924 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.
4. Variabel keputusan investasi dengan nilai t sebesar -6.391 dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.

## UJI ASUMSI KLASIK

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual yang telah distandarisasi pada model regresi berganda berdistribusi normal atau tidak (Imam, 2016:154). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov* test diharuskan untuk menentukan hipotesis terlebih dahulu, yaitu :

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_A$  = Data tidak berdistribusi normal

**TABEL 5**  
**HASIL UJI NORMALITAS SEBELUM OUTLIER**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	204
Test Statistic	0.378
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 <sup>c</sup>

Sumber : Data diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh nilai dari *kolmogorov-Smirnov (Test Statistic)* adalah sebesar 0.378 dengan *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0.000 pada nilai tersebut lebih kecil dari koefisien signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual model regresi berdistribusi tidak

normal. Maka untuk menormalkan data, peneliti perlu mengeliminasi beberapa data yang masih menjadi pengganggu (*data outlier*) sehingga memerlukan uji lebih lanjut. Berikut adalah hasil pengujian setelah melakukan *outlier* data sebagai berikut

**TABEL 6**  
**UJI NORMALITAS SETELAH OUTLIER**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	86
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : data diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan uji kolmogorov smirnov dapat diketahui pada hasil uji statistik. Apabila profitabilitas  $\text{sig} \leq 5\%$  atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Apabila profitabilitas  $\text{sig} \geq \alpha = 5\%$  atau 0,05 variabel tersebut berdistribusi

normal, nilai sig sebesar  $0.200 \geq \alpha$  maka data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah model regresi yang baik seharusnya tidak multikolinieritas dibuktikan pada penelitian saat ini tidak mengalami multikolinieritas yaitu pada variabel struktur modal dalam uji VIF sebesar 1.120, profitabilitas dalam uji VIF sebesar 1.075, *growth opportunity* dalam uji VIF sebesar 1.088, keputusan investasi

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel struktur modal sebesar 0.480, profitabilitas sebesar 0.599, *growth opportunity* sebesar 0.740, keputusan investasi sebesar 0.352 dan nilai perusahaan sebesar 0.183 pada penelitian ini menunjukkan signifikansi  $> \alpha = 0.05$  maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan pada industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dengan periode penelitian 2012 hingga 2017. Sampel penelitian ini terdapat 31 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan uraian dalam penelitian saat ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.000 dengan tingkat  $\alpha$  sebesar 0.05 diketahui bahwa  $F < \alpha$  maka model dinyatakan dalam kategori cocok (fit).
2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

dalam uji VIF sebesar 1.085. Menunjukkan bahwa dalam uji VIF nilai toleransi  $> 10$  maka terbebas dari multikolinieritas.

### 3 Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi nilai uji durbin watson sebesar 2.276. Maka kriteria yang sesuai dengan Tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision* atau tidak dapat ditentukan ( $4 - dl < d < 4 + dl$ ).

Menunjukkan bahwa R Square pada model penelitian adalah 1.000

3. Berdasarkan uji hipotesis Variabel struktur modal, profitabilitas, *growth opportunity*, keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, *Growth Opportunity*, dan Keputusan Investasi dengan menggunakan satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.
2. Penelitian ini melakukan eliminasi (*outlier*) sebesar 118 data yang menyebabkan data penelitian abnormal.
3. Penelitian ini menggunakan hanya menggunakan periode penelitian sejak 2012 hingga 2017

## **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan beberapa hal berikut ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan proksi dari setiap variabel independen maupun dependen.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan pengukuran masing – masing variabel penelitian dan spesifikasi model penelitian, sehingga tidak memerlukan eliminasi data atau *outlier*
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan atau mengganti variabel independen serta menambahkan periode penelitian.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agus, Sartono. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta : BFEE UGM.
- Arkelof. George A. 1970. “The Market for Lemons: Quality Uncertainly and the Market Mechanism Quarterly” *Journal of Economics* (The MIT Press)
- Ayu dan Ary. 2013. “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan”. *Journal Akuntansi*. PP 117-128.
- Bambang. Supomo dan Nur Indriantoro. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis* Yogyakarta : BFEE UGM.
- Bhekti. Fitri. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Baratuallo. Frans. 2014. *Pengantar Bisnis* Jakarta : Universitas Atma Jaya
- Brigham. Eugene F dan Houston, Joel F 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan* Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Darminto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Eduadrus. Tandelilin. 2011. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* Yogyakarta : BPFE UGM
- Fajar Handayanto. 2016. Diprediksi berkibar, Ayo Ramai – Ramai Borong Saham Konsumer.(Online).(<http://m.tribunnews.com/bisnis/2016/02/23/diprediksi-berkibar-ayo-ramai-borong-saham-konsumer>, diakses pada 05 April 2018)
- Fajar Handayanto. 2016. Pasar Rokok Tumbuh, Kekayaan Pemilik Gudang Garam Ikut Meroket. (Online).(<http://m.tribunnews.com/bisnis/2016/02/13/pasar-rokok-tumbuh-kekayaan-pemilik-gudang-garam-ikut-meroket>,diakses pada 06 April 2018)
- Fika. Qoriana. 2016. “Pengaruh Growth Opportunity, Kebikan Hutang Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua* Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta : BPFE
- Hesti, Setyorini P dan .Abriyan. 2013. “Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia* ISSN 1978-6301 Universitas Islam Indonesia

- I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan* Jakarta : Erlangga
- Imam. Ghozali 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0 Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham. Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Bandung : Alfabeta
- Irwan Rismawan. 2017. Ini Sektor yang Prospektif pada 2018.(Online).(http://m.tribunnews.com/bisnis/2017/11/10/ini-sektor-saham-yang-prospektif-pada-2018, diakses pada 07 April 2018)
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* Yogyakarta Edisi Kedelapan : BPFY Yogyakarta
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapan* Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta : Rajawali Pers
- Lia Uzliawati. Nana N. dan Dwi P. 2016. "Struktur modal, investasi opportunity set, likuiditas dan nilai perusahaan". *Jurnal keuangan dan perbankan* ISSN 1410-8089 Universitas Merdeka Malang.
- Liestyasih dan Yadnya. 2015. "Pengaruh operating leverage, struktur aktiva dan growth opportunity terhadap struktur modal". *Journal Universitas Bung Hatta*.15(1), pp.1-16
- Mamduh dan Abdul 2016. *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Norma Safitri. and Wahyuati. A. 2016. Pengaruh struktur modal dan keputusan investasi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*
- Pasricha. 2016. BKF : Sebanyak 3956 Pabrik Rokok Bangkrut Sejak 2008. (Online).(http://m.tribunnews.com/2016/12/20/bkf-sebanyak-3956-pabrik-rokok-bangkrut-sejak-2008, diakses pada 07 April 2018)
- Reineka Chairun. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*. Vol 7 No 1.
- Rury. Setiani 2013."Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Riset Akuntansi.
- Scott. R. W. 2015. *Financial Accounting Theory* Pearson Canada Inc. The United States of America.
- Sofyan. Harahap 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian* Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Pembelajaran Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Bandung : Alfabeta.
- Sukirmi. 2012. *Petunjuk Praktik Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* Jakarta : Salemba Empat
- Ta'dir. Tommy dan Ivone S. Saerang. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal EMBA* Edisi Maret 2014
- Wijaya dan Wibawa. 2011. *Analisis Investasi* Jakarta : Salemba Empat
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif* Jakarta : PT. Bumi Aksara
- [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com) diakses pada tanggal 23 Februari 2018
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- [www.investasi.konten.co.id](http://www.investasi.konten.co.id) diakses pada tanggal 12 Februari 2018
- [www.sahamoke.com](http://www.sahamoke.com) diakses pada tanggal 20 Maret 2018